

ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH GANGGUAN SISTEM SYARAF; STROKE NON HEMORAGIK DIAGNOSA UTAMA RESIKO PERFUSI SEREBRAL TIDAK EFEKTIF PADA TN. H DI RUANG MARIA 15 RS SUAKA INSAN BANJARMASIN

ZikaRara Hawini¹, Theresia Jamini²
zikhawini@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Stroke merupakan salah satu masalah kesehatan yang utama di dunia. Stroke menempati peringkat ke tiga penyebab kematian. Data dari *World Health Organization* (WHO) sebanyak 12% pada tahun 2018 yaitu sekitar 14 juta orang. Berdasarkan hasil data dari *American Heart Association* (AHA) pada tahun 2018 penyebab kematian akibat stroke (16,8%). Angka kejadian di Indonesia ini meningkat menjadi 10,9 per mil atau sekitar 2.120.362 orang pada tahun 2018. Pada tahun 2021 penyakit stroke di Kalimantan Selatan berjumlah 2.773 dengan kasus lama dan baru. Pemberian posisi *Head-up* 20-30° dapat meningkatkan aliran darah ke otak dan mencegah terjadinya peningkatan TIK

Tujuan : Proses asuhan keperawatan medical bedah gangguan persarafan;SNH dengan diagnose utama resiko perfusi serebral tidak efektif pada Tn. H di bangsal Maria 15 RS Suaka Insan Banjarmasin 2024

Hasil : Pengkajian yang dilakukan kepada Tn. H dengan keluhan kelemahan tubuh bagian atas sebelah kanan, CT.Scan Kepala tampak thalamus sinistra dan dextra, hasil laboratorium, trigliserida 240 mg/dl, asam urat 7,9 mg/dl. Salah satu penyebab terjadi peningkatan trigliserida dan asam urat adalah makanan yang tinggi lemak serta purin.

Kesimpulan : Hasil yang ditemukan pada asuhan keperawatan yang dilakukan kepada Tn. H dengan resiko perfusi serebral tidak efektif tidak terjadi, maka disarankan untuk melakukan control rutin, diet makan seperti sea food,tinggi lemak,tinggi garam dan purin.

Kata kunci : Resiko perfusi serebral, Stroke non hemoragik.

¹ Mahasiswa Program Studi Profesi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin

² Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin

**MEDICAL SURGICAL NURSING CARE FOR NERVOUS SYSTEM
DISORDERS; SNH PRIMARY DIAGNOSIS RISK OF INEFFECTIVE
CEREBRAL PERFUSION IN TN. H IN MARIA ROOM 15 SUAKA INSAN
HOSPITAL BANJARMASIN**

ZikaRara Hawini¹, Theresia Jamini²,
zikaawini@gmail.com

ABSTRACT

Background : Stroke is one of the main health problems in the world. Stroke is ranked as the third cause of death. Data from the World Health Organization (WHO) was 12% in 2018, namely around 14 million people. Based on data from the American Heart Association (AHA) in 2018, the cause of death was stroke (16.8%). The incidence rate in Indonesia increased to 10.9 per mile or around 2,120,362 people in 2018. In 2021, strokes in South Kalimantan numbered 2,773 with old and new cases. Providing a head-up position of 20-30° can increase blood flow to the brain and prevent an increase in ICP

Objective : The process of medical surgical nursing care for neurological disorders; SNH with the main diagnosis of risk of ineffective cerebral perfusion for Mr. H in Maria ward 15 Banjarmasin Suaka Insan Hospital 2024

Results : Assessment carried out on Mr. H with complaints of right upper body weakness, head CT scan showing left and right thalamus, laboratory results, triglycerides 240 mg/dl, uric acid 7.9 mg/dl. One of the causes of increased triglycerides and uric acid is foods that are high in fat and purine.

Conclusion : The results found in the nursing care provided to Mr. If the risk of ineffective cerebral perfusion does not occur, it is recommended to carry out routine control, eating a diet such as sea food, high in fat, high in salt and purine.

Keywords : Risk of cerebral perfusion, non-hemorrhagic stroke.

¹ Student at STIKES Suaka Insan Banjarmasin

² Lecturer at STIKES Suaka Insan Banjarmasin